

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Menurut (Suliyanto, 2018:20) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada data yang didapatkan berupa angka atau bilangan. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan sebelumnya (Sugiyono, 2013:8). Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif dimana penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih (Suliyanto, 2018:15). Sehingga penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh antara beban kerja dan *self-efficacy* terhadap kinerja karyawan PT. Multijaya Adyaraya ULP Blambangan Umpu.

3.2 Sumber Data

3.2.1 Data Primer

Menurut (Sari dan Zefri, 2019) sumber data primer adalah data pertama yang diperoleh sebagai informasi yang didapatkan secara langsung dan terjamin keasliannya. Data Primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti yang didapatkan dari sumber pertama (Suliyanto, 2018). Data primer dapat di peroleh peneliti melalui pengisian kuisisioner yang akan diberikan kepada responden yang terpilih dan memenuhi kriteria. Sehingga data yang diperoleh akan menghasilkan suatu sumber data langsung yang dapat digunakan dalam kelanjutan penelitian ini.

3.2.2 Data Sekunder

Menurut (Sari dan Zefri, 2019) sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara dari objek penelitian.

Menurut (Suliyanto, 2018:156) data sekunder adalah data yang sudah dikumpulkan atau disajikan oleh pihak-pihak lain. Data sekunder biasanya berupa data yang didapatkan dari arsip atau data dokumen yang dimiliki perusahaan, studi pustaka, penelitian terdahulu, dan kajian literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode pengumpulan angket atau kuisisioner. Metode angket atau kuisisioner merupakan metode dengan serangkaian daftar pertanyaan/ Pernyataan yang disusun secara sistematis dan kemudian dibagikan untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket akan dikembalikan kepada peneliti. Kuisisioner dibuat dengan menyesuaikan kebutuhan, biasanya kuisisioner berisi campuran pertanyaan yang terbuka dan tertutup (Achmad dan Ida, 2018). Teknik kuisisioner dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan/ pernyataan yang berhubungan dengan masalah penelitian yang diberikan kepada karyawan pada PT. Multijaya Adyaraya ULP Blambangan Umpu. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala linkert merupakan skala yang tercipta dari kesulitan peneliti dalam mengukur sikap, karakter, serta kepribadian pemimpin (Budiastuti dan Bandur, 2018:32). Menurut (Suliyanto, 2018:134) skala likert digunakan untuk mengukur tanggapan atau jawaban seseorang terhadap objek sosial. jawaban dari setiap instrumen biasanya menggunakan gradasi jawaban dari yang sangat positif hingga sangat negatif. Skala ini terdiri atas beberapa pernyataan yang diberikan kepada responden untuk menyatakan apakah responden merasa setuju atau tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Pengukuran pada variabel independen dan dependen menggunakan teknik *scoring* dengan rentang skala sebagai berikut :

Tabel 3.1 Instrumen Skala Linkert

Penilaian	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber : (Sugiyono,2013)

3.4 Populasi & Sampel

3.4.1 Populasi

Creswell dalam (Budiastuti dan Bandur, 2018) menjelaskan populasi merupakan sekumpulan atau sekelompok individu yang memiliki karakteristik yang sama sehingga membedakan identitas kelompok tersebut dengan kelompok individu yang lainnya. Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Multijaya Adyaraya ULP Blambangan Umpu yang berjumlah 58 karyawan.

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2013:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi besar, karena peneliti tidak mungkin mempelajari keseluruhan yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka dalam sebuah penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Dari populasi yang telah ditentukan, untuk mempermudah melakukan penelitian diperlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar, tetapi teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik sampling yang dilakukan apabila seluruh populasi dijadikan sampel. Sampling jenuh merupakan

salah satu teknik pengambilan sampel yang dilakukan jika jumlah populasi relatif kecil atau kurang dari 30 orang. Sampel Jenuh juga sering diartikan sampel yang sudah maksimum, karena ditambah berapapun jumlahnya tidak akan mengubah keterwakilan populasi (Sugiyono, 2013). Menurut Heryenzus & Laia dalam (Aminah dkk, 2021) sampling jenuh merupakan teknik pengambilan sampel yang seluruh anggota dari populasi suatu objek dijadikan sebagai sampel. Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan PT. Multijaya Adyaraya ULP Blambangan Umpu dengan jumlah 58 karyawan yang berada di 6 posko.

3.5 Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent variable*)

Variabel bebas atau variabel independen dalam penelitian ini yaitu, beban kerja dan *self-efficacy*.

2. Variabel Terikat (*Dependent variable*)

Variabel terikat atau variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan PT. Multijaya Adyaraya ULP Blambangan Umpu.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konseptual Variabel	Operasional Variabel	Indikator Variabel	Skala
Beban Kerja (X1)	Beban kerja merupakan suatu perbedaan antara kapasitas atau kemampuan yang dimiliki karyawan dengan tuntutan pekerjaan yang harus	Beban kerja adalah kesenjangan antara kemampuan dan tuntutan yang diberikan kepada	1) Target yang Harus Dicapai 2) Kondisi Pekerjaan 3) Penggunaan Waktu	Skala Likert

Variabel	Konseptual Variabel	Operasional Variabel	Indikator Variabel	Skala
	<p>dihadapi oleh karyawan</p> <p>Putra (2012) dalam (Astutik dan Liana, 2022)</p>	seseorang atau individu.	4) Standar Pekerjaan	
<i>Self-Efficacy</i> (X2)	<p><i>Self-efficacy</i> adalah keyakinan seseorang dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah yang dihadapinya diberbagai situasi serta mampu menentukan tindakan dalam menyelesaikannya sehingga individu mampu mengatasi masalah dan mencapai tujuan yang diharapkan.</p> <p>Lunenberg (2011:10) dalam (Widyawati dan Karwini, 2018)</p>	<p>Self-efficacy merupakan keyakinan atau rasa percaya diri dalam menyelesaikan masalah sehingga mampu mengatasi masalah tersebut dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.</p>	<p>1) Pengalaman akan kesuksesan (Past Performance)</p> <p>2) Pengalaman dari individu lain (Vicarious Experience)</p> <p>3) Persuasi verbal (Verbal Persuasion)</p> <p>4) Keadaan fisiologis (Emotional Cues)</p>	Skala Likert

Variabel	Konseptual Variabel	Operasional Variabel	Indikator Variabel	Skala
Kinerja Pegawai (Y)	Kinerja karyawan merupakan tanggapan atau respon seseorang terhadap hasil kerja yang dicapai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya. (Akob, <i>et al</i> 2021)	Kinerja karyawan adalah respon dari seseorang terhadap hasil kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab.	1) Kuantitas kerja 2) Kualitas kerja 3) Pengetahuan 4) Kreativitas 5) Kerjasama 6) Inisiatif 7) Kehandalan	Skala Likert

3.7 Uji Persyaratan Analisis Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas (uji kesahihan) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah/valid tidaknya suatu kusioner. Kusioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kusioner mampu mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kusioner. Uji validitas penelitian ini, menggunakan product moment pengelolaan data dengan bantuan program SPSS (Statistical Program and Service Solution) dengan versi 23.00. Dalam pengujian validitas, instrumen diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau α sebesar 0,05.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Bila $r_{hitung} > r_{table}$ maka instrumen valid.
Bila $r_{hitung} < r_{table}$ maka instrumen tidak valid.
2. Bila probabilitas (sig) $< \alpha$ maka instrumen valid.
Bila probabilitas (sig) $> \alpha$ maka instrumen tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian dapat dikatakan reliabel atau tidak. Susan Stainback dalam (Sugiyono, 2013) mengemukakan bahwa pada penelitian kuantitatif uji reliabilitas lebih ditekankan karena, untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel yang diuji validitas dan reliabilitasnya adalah instrumen dalam penelitiannya. Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan dalam kuisioner yang telah dinyatakan valid. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu pengujian reliabilitas melalui satu tahap yang diuji pada 58 responden. Uji reliabilitas pada penelitian ini juga menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS.

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Sujarweni (2014) Uji untuk mengukur apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistick parametrik, jika data tidak berdistribusi normal dapat dipakai statistik non para metrik. Uji normalitas adalah melakukan perbandingan antara data yang dimiliki dengan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data 58 karyawan.

Distribusi normal jika $\text{Sig} > 0,05$.

Kriteria pengujian:

1. H_0 = Data dari populasi berdistribusi normal
 H_a = Data dari populasi tidak berdistribusi normal.
2. Apabila nilai (sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Apabila nilai (sig) > 0,05 maka Ho diterima

3. Kesimpulan dari butir a dan b, dengan perhitungan angka sig untuk variabel X dan Y pada uji Kolmogorov Smirnov (KS) maka distribusi data variabel normal atau tidak normal.

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah ditemukan adanya hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi (Purnomo, 2016:116). Uji multikolinearitas digunakan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas (independen) satu yaitu variabel Beban Kerja (X1) dengan variabel bebas (independen) yang lainnya yaitu *Self-Efficacy* (X2). Dalam analisis regresi berganda, maka akan terdapat dua atau lebih variabel bebas atau variabel independen yang diduga mempengaruhi variabel terganggunya. Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggung jawabkan apabila tidak terjadi hubungan yang linear diantara variabel-variabel independen.

Prosedur pengujian :

Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas

Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas

Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas

Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala

Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS.

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi (Zahriyah, *et.al*

2021:89). Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Kriteria pengujian :

Apabila nilai (sig) $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas

Apabila nilai (sig) $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas

3.9 Metode Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2013) metode analisis data adalah proses pengelompokan data setelah data terkumpul berdasarkan variabel dan jenis responden, kemudian mentabulasi data, menyajikan data tiap variabel, dan menjawab rumusan masalah penelitian dengan cara melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat.

3.9.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independen yaitu Beban Kerja (X_1), *Self-Efficacy* (X_2), dan variabel dependent yaitu Kinerja Karyawan (Y), maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

H_0 : Tidak ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y .

H_a : Ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y .

Jika Probabilitas (sig) $< 0,05$ (Alpha) maka H_0 ditolak.

Jika Probabilitas (sig) $> 0,05$ (Alpha) maka H_a diterima.

Pengujian regresi linier berganda dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*).

3.10 Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hipotesis yang telah dikemukakan, maka bentuk pengujian hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

3.8.1 Uji t

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel independent yaitu Beban Kerja (X1) *Self-Efficacy* (X2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependent yaitu Kinerja Karyawan (Y) secara parsial. Kaidah pengambilan keputusan dalam uji t dengan menggunakan program SPSS dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan adalah 5% Hipotesis yang digunakan adalah:

1. Pengaruh Beban Kerja (X1) Terhadap Kinerja (Y)

Ho : Beban kerja (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. Multijaya Adyaraya ULP Blambangan Umpu.

Ha : Beban kerja (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja (Y) pada PT. Multijaya Adyaraya ULP Blambangan Umpu.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

a = Jika nilai t hitung $> t$ tabel maka Ho ditolak.

Jika nilai t hitung $< t$ tabel maka Ha diterima.

b = Jika nilai sig $< 0,05$ maka Ho ditolak.

Jika nilai sig $> 0,05$ maka Ha diterima.

2. Pengaruh *Self-Efficacy* (X2) Terhadap Kinerja (Y)

Ho : *Self-efficacy* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. Multijaya Adyaraya ULP Blambangan Umpu.

Ha : *Self-efficacy* (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. Multijaya Adyaraya ULP Blambangan Umpu.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

a = Jika nilai t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak.

Jika nilai t hitung $< t$ tabel maka H_a diterima.

b = Jika nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Jika nilai sig $> 0,05$ maka H_a diterima.

3.8.1 Uji F

Uji simultan (uji F) ini digunakan untuk melihat apakah variabel independent yaitu Beban Kerja (X1) dan *Self-efficacy* (X2) secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependent yaitu Kinerja Karyawan (Y).

Uji F : Beban Kerja (X1) dan *Self-efficacy* (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Multijaya Adyaraya ULP Blambangan Umpu.

H_0 : Beban Kerja (X1) dan *Self-efficacy* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Multijaya Adyaraya ULP Blambangan Umpu.

H_a : Beban Kerja (X1) dan *Self-efficacy* (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja Karyawan (Y) PT. Multijaya Adyaraya ULP Blambangan Umpu.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Jika nilai F hitung $> F$ tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

- b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 di terima dan H_a ditolak.
 - c. Menentukan nilai titik kritis untuk F tabel pada $db_1 = k$ dan $db_2 = n - k - 1$.
2. Menentukan dan membandingkan probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:
- a. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak.
 - b. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_a diterima.
 - c. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis